

**RINGKASAN**

**AKBAR MAULANA AL ISHAQI. Teknik Pembenihan Ikan Koi (*Cyprinus carpio*) di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi, Jawa Barat. Dosen Pembimbing Putri Desi Wulansari, S.Pi., M.Si.**

Produksi ikan koi pada tahun 2016 mencapai 36 % dari total produksi ikan hias di Indonesia. Ketersediaan benih yang berkualitas merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan budidaya Ikan Koi. Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mengetahui teknik pembenihan ikan koi beserta sarana prasarana pembenihan, serta untuk mengetahui kendala dan hambatan pembenihan Ikan Koi di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi Jawa Barat.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi Jalan Selabintana No. 37, Cikole, Selabatu Kec. Sukabumi, Jawa Barat pada tanggal 02 Januari – 31 Januari 2019. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode partisipasi aktif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Luas BBPBAT Sukabumi adalah 25,6 hektar. Air yang dimanfaatkan berasal dari sumber air tanah serta air permukaan Sungai Panjalu dan Sungai Cisarua. Sarana prasarana pembenihan koi meliputi *Hatchery*, perkolaman yang terdiri dari kolam induk, kolam pemijahan, kolam pendederan, dan kolam pembesaran, sistem aerasi, gedung penunjang serta peralatan pendukung teknis lainnya. Teknik pembenihan diawali dengan persiapan kolam, pemeliharaan dan pematangan induk, seleksi induk, pemijahan, pemanenan larva, sampai pendederan benih. Pemijahan dilakukan secara semi-buatan dengan penyuntikan hormon GnRH. Pemanenan benih dapat dilakukan setelah pendederan I atau II yaitu 21 atau 30 hari dengan ukuran 2-3 cm. Hambatan dan kendala yang sering terjadi disebabkan oleh hama dan parasit penyebab penyakit seperti keong sawah dan argulus. Selain itu, parameter kualitas air yang tidak mendukung juga menjadi kendala pembenihan.

**SUMMARY**

**AKBAR MAULANA AL ISHAQI. Koi Fish (*Cyprinus carpio*) Hatchery Technique in the Center for Freshwater Aquaculture Sukabumi, West Java. Academic advisor Putri Desi Wulansari, S.Pi., M.Si.**

Koi fish production in 2016 reached 36% of the total ornamental fish production in Indonesia. The availability of quality seeds is one measure of the success of Koi Fish cultivation. The purpose of this Field Work Practice is to determine the koi hatchery techniques along with hatchery facilities, and to determine the obstacles and barriers to hatching Koi in the Center for Freshwater Aquaculture in Sukabumi, West Java.

This Field Work Practice was held at the Center for Freshwater Aquaculture in Selabintana street No. 37, Cikole, Selabatu district, Sukabumi, West Java on 2<sup>nd</sup> January – 31<sup>th</sup> January 2019. The work method used in this Field Work Practice is the method of active participation with data collection including primary data and secondary data. Data were collected by means of active participation, observation, interviews, and literature.

Area BBP BAT Sukabumi is 25.6 hectares. Water utilized comes from groundwater and surface water of Panjalu River and Cisarua River. The facilities for koi hatchery infrastructure include hatchery, the ponds consisting of main ponds, spawning ponds, nursery ponds, and enlargement ponds, aeration systems, supporting buildings and other technical support equipment. Hatchery techniques begin with the preparation of ponds, maintenance and maturation of the parent, parent selection, spawning, harvesting of larvae, until seedling. Spawning is done semi-artificially by injecting the GnRH hormone. Harvesting of seeds can be done after nursery I or II, which is 21 or 30 days with a size of 2-3 cm. Constraints and obstacles that often occur are caused by pests and parasites that cause disease such as snails and *argulus*. In addition, the unsupporting water quality parameters also become hindrances.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan (PKL) tentang Teknik Pembenihan Ikan Koi (*Cyprinus carpio*) di Balai Besar Budidaya Air Tawar Sukabumi, Jawa Barat. Penulis juga haturkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang terlibat selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mulai dari penyusunan usulan, pelaksanaan kegiatan, hingga penulisan laporan.

Karya ilmiah Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya. Penulis menyadari bahwa penulisan karya ilmiah Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan Karya Ilmiah ini.

Terlepas dari ketidaksempurnaan penulisan Karya Ilmiah ini, penulis berharap besar agar Karya Ilmiah ini dapat bermanfaat khususnya bagi rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

Gresik, 18 April 2019

Penulis

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang ini tidak akan berjalan lancar tanpa andil dari semua pihak yang terlibat. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat serta ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Mirni Lamid., drh., M.P., selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya,
2. Ibu Putri Desi Wulansari, S.Pi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Praktek Kerja Lapang (PKL) yang telah memberikan arahan dan saran, serta motivasi sehingga laporan Praktek Kerja Lapang ini terselesaikan tepat waktu,
3. Bapak Agustono, Ir., M. Kes. selaku Koordinator Praktek Kerja Lapang yang telah memberikan kemudahan administrasi mulai dari penyusunan usulan hingga penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang,
4. Seluruh Staf Pengajar Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya,
5. Bapak Ir. Supriyadi, M.Si selaku Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi dan Ibu Euis Solihah, S.Pi., M.M selaku Penanggung Jawab Siswa Magang PKL BBPBAT Sukabumi yang telah menerima dan mengizinkan penulis untuk belajar selama satu bulan penuh,
6. Ibu Nurly Faridah, S.Pi, M.Si selaku Ketua Bidang Ikan Hias BBPBAT Sukabumi, Bapak Agus, Bapak Edi Pramono, serta seluruh teknisi lapang

yang telah membimbing serta memberikan arahan selama Praktek Kerja Lapang,

7. Kedua orang tua serta seluruh keluarga penulis yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis dalam kondisi apapun,
8. Seluruh keluarga besar ORCA 2016 FPK UNAIR yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian laporan Praktek Kerja Lapang ini,

Semoga Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang melimpahkan berkat-Nya dan membalas segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan.